

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

Knowledge, Attitude and Covid-19 Prevention Behavior in SMAN 6 Pandeglang

Siti Nur Ramdaniati

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan, Universitas Mathla'ul Anwar

*Korespondensi Penulis : siti.nurramdaniati@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pada akhir tahun 2019, terjadi suatu pandemi yang dikenal sebagai Covid-19. Hingga saat ini angka kematian dan *positivity rate* terus meningkat dan penyebaran pandemi ini sangatlah cepat. Perilaku pencegahan sangat penting untuk menekan angka penambahan kasus baru walaupun saat ini vaksin covid-19 sudah tersedia dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMAN 6 Pandeglang.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA 6 Pandeglang yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu sebanyak 64 siswa.

Hasil: Hasil penelitian diketahui dari 64 siswa sebagian besar yaitu 33 siswa (51,6%) berperilaku kurang baik. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku $p\text{ value}=0.196$, dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku $p\text{ value}=0.187$.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMAN 6 Pandeglang.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Perilaku; Covid-19

Abstract

Introduction: At the end of 2019, there was a pandemic known as COVID-19. Until now, the death rate and positivity rate continue to increase and the spread of this pandemic is very fast. Preventive behavior is very important to reduce the number of new cases even though the Covid-19 vaccine is currently available and disseminated to the public.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with Covid-19 prevention behavior in Pandeglang 6 SMA 6 students.

Method: The study was conducted in November 2021. This type of research uses a quantitative approach with a Cross Sectional design. The population in this study were students of SMA 6 Pandeglang and the sample in this study used simple random sampling of 64 students.

Results: The results of the study found that from 64 students, the majority of them were 33 students (51.6%) with bad behavior. The results of the cross tabulation show that there is no relationship between knowledge and behavior $p\text{ value} = 0.196$, and there is no relationship between attitudes and behavior $p\text{ value} = 0.187$.

Conclusion: This study concludes that there is no relationship between knowledge and attitudes with prevention behavior of Covid-19 in Pandeglang 6 SMAN 6 students.

Keywords: Knowledge; Attitude; Behavior; Covid-19

PENDAHULUAN

Semenjak bulan Desember 2019 virus Covid-19 atau Coronavirus Disease-2019 menjadi topik pembahasan yang masih terus diangkat hingga saat ini. Saat ini tersedia vaksin untuk penyakit ini, akan tetapi pemerintah tetap menghimbau untuk melakukan pencegahan sesuai dengan arahan yang telah dikeluarkan seperti harus tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai masker, melakukan pekerjaan dan pembelajaran serta peribadatan di rumah, mencuci tangan pakai sabun, dan apabila dari luar rumah segera mandi serta mengganti pakaian setelah tiba di rumah (1). Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang ditimbulkan karena virus. Penyakit ini melanda dunia di akhir tahun 2019 kemudian menjadi pandemi setelah ditetapkan oleh Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) pada tanggal 11 Maret 2020. Serangan virus ini telah menyebar dengan cepat hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia (2).

Pada saat penelitian dilakukan (4 November 2021), jumlah kasus konfirmasi Covid-19 secara global mencapai 247.968.227 kasus dengan 5.020.204 kasus meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia angka konfirmasi kasus covid-19 mencapai 4.246.802 kasus dan angka kematian 143.500 (CFR 3,4%) (3). Menurut World Health Organization (WHO) pada tanggal 4 November 2021 secara global terdapat 536.501 penambahan kasus baru dan 7.744 kematian (4). Sedangkan di Indonesia terdapat penambahan 801 kasus baru covid-19 dan Provinsi Banten berada di urutan ke-7 dengan penambahan kasus terbanyak (3). Kasus pertama terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui konferensi pers di Istana Kepresidenan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus di daerah Depok. Pada tanggal 26 Mei 2020 kasus Covid-19 sebesar 23.165 kasus. Hanya dengan waktu hampir tiga bulan kasus Covid-19 di Indonesia meningkat sangat cepat (5).

Kehadiran virus jenis baru yang belum ditemukan obatnya ini membuat masyarakat cemas, ketakutan, dan bahkan depresi (6). Sebagai upaya pengendalian peningkatan kasus baru dan kematian akibat covid-19, saat ini vaksin covid-19 sudah ditemukan dan didistribusikan ke masyarakat luas. Namun, selain melalui vaksin masyarakat tetap perlu berbagai upaya pencegahan agar tidak terkena Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat seperti yang terus disampaikan oleh Kementerian Kesehatan dan institusi lainnya selain tentang Covid-19 melalui kegiatan promosi diharapkan dapat mencegah meluasnya Covid-19. Kegiatan promosi dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat selanjutnya masyarakat memiliki sikap positif dan kemudian dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut dalam kehidupan sehari-hari (2). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMAN 6 Pandeglang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan studi *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021 - Maret 2022 dan lokasi penelitian bertempat di SMAN 6 Pandeglang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 6 Pandeglang yang sudah mendapatkan vaksin covid-19. Sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang berjumlah 64 siswa kelas XII yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dan datang belajar ke sekolah pada hari dilakukannya penelitian. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24.

HASIL

Analisis Univariat

Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19

Berdasarkan nilai rata-rata pengetahuan responden, maka pengetahuan dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan rendah dan tinggi. Hasil penelitian seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

Pengetahuan	N	%
Rendah	28	43,8
Tinggi	36	56,3
Jumlah	41	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa dari 64 siswa yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 36 (56,3%). Dan pengetahuan rendah yaitu sebanyak 28 (43,8%).

Gambaran Sikap Tentang Covid-19

Berdasarkan nilai rata-rata sikap responden, maka sikap dikategorikan menjadi tingkat sikap kurang baik dan sikap baik. Hasil penelitian seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Covid-19 Pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

Sikap	N	%
Kurang	26	40,6
Baik	38	59,4
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa dari 64 siswa yang memiliki sikap baik yaitu sebanyak 38 (59,4%). Sedangkan siswa yang memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 26 (40,6%).

Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19

Berdasarkan nilai rata-rata perilaku siswa, maka perilaku dikategorikan menjadi tingkat perilaku kurang baik dan perilaku baik. Hasil penelitian seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

Perilaku	N	%
Kurang	33	51,6
Baik	31	48,4
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa dari 64 siswa sebagian besar memiliki perilaku kurang baik yaitu sebanyak 33 (51,6%). Dan perilaku baik yaitu sebanyak 31 (48,4%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19

Tabel 4. Analisis Bivariat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

		Perilaku				Total	OR (95%CI)	P-value
		Kurang		Baik				
		N	%	n	%			
Pengetahuan	Rendah	17	50,7	11	39,3	28	100	0,196
	Tinggi	16	44,4	20	55,6	36	100	
Sikap	Rendah	16	44,7	10	38,5	26	100	0,187
	Tinggi	17	61,5	21	55,3	38	100	

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4, diketahui bahwa siswa yang memiliki perilaku baik lebih banyak ditemukan pada siswa yang memiliki pengetahuan tinggi dengan jumlah 20 (55,6%) dibandingkan dengan siswa yang memiliki pengetahuan rendah dengan jumlah 11 (39,3%). Sedangkan siswa yang berperilaku kurang baik lebih banyak ditemukan pada siswa yang memiliki pengetahuan rendah dengan jumlah 17 (50,7%) dibandingkan dengan siswa yang berpendidikan tinggi dengan jumlah 16 (44,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$, diperoleh *p value* = 0.196. Dimana *p value* lebih besar dari pada nilai α ($0,196 > 0,05$), maka dapat di artikan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang.

Selain itu juga didapatkan hasil bahwa bahwa siswa yang memiliki perilaku baik lebih banyak ditemukan pada siswa yang memiliki sikap baik dengan jumlah 21 (55,3%) dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap kurang baik dengan jumlah 10 (38,5%). Sedangkan siswa yang berperilaku kurang baik ditemukan lebih banyak pada siswa yang memiliki sikap baik dengan jumlah 17 (44,7%) dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap kurang baik dengan jumlah 16 (61,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$, diperoleh *p value* = 0.187. Dimana *p value* lebih besar dari pada nilai α ($0,187 > 0,05$), maka dapat di artikan bahwa sikap tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SMAN 6 Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tentang Vaksin Covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang dengan p value =0.196. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pasca Vaksinasi pada Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan p value= 0,087 (7). Patimah dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan perilaku pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat dengan p value= 0,06. (8)

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari seseorang terhadap segala pemahaman dari suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat berbentuk fisik yang didapat dari panca indera maupun lewat fikiran dan dapat pula objek yang dipahami oleh manusia berbentuk ideal yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan manusia (9). Pengetahuan merupakan hasil dari informasi yang ditangkap melalui pendindraan terhadap suatu objek tertentu, ketika seseorang mendapatkan informasi, informasi tersebut dianalisa untuk selanjutnya diproses dan ditempatkan sesuai dengan tempatnya maka munculah yang dinamakan pengetahuan (8). Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar dapat mengendalikan laju peningkatan kasus baru Covid-19 yang cepat. Pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu tentang protokol kesehatan yang mencakup 5M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak minimal 1 meter, Menghindari kerumunan dan Membatasi mobilitas (10). Dalam penelitian ini terlihat banyak siswa yang memiliki pengetahuan yang baik namun enggan melakukan perilaku pencegahan Covid-19. Hal ini berarti tingkatan pengetahuan siswa berada di tingkatan 2 yaitu memahami, namun tidak mengaplikasikan pengetahuan yang difahami terkait perilaku pencegahan Covid-19 (11) karena beranggapan sudah mendapatkan vaksin sehingga memiliki kekebalan dari penularan Covid-19. Selain itu juga kurangnya pengawasan orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan pasca vaksinasi.

Sikap Siswa Tentang Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku tentang Vaksin Covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang dengan p value =0.187. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (7) ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pasca Vaksinasi pada Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan p value= 0,285. (2) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku Gizi Keluarga dalam meningkatkan imunitas selama Pandemi Covid-19 dengan p value =0.465.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan pendapat terhadap objek dan emosi yang bersangkutan. Sikap juga dapat diartikan sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis (12). Dari penelitian ini diketahui siswa yang berperilaku kurang baik ditemukan lebih banyak pada siswa yang memiliki sikap baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengetahui dan memiliki sikap yang baik namun enggan melakukan perilaku pencegahan Covid-19. Sikap dibentuk oleh tiga aspek yaitu kognitif artinya bagaimana berpikir melalui sikap, kemudian aspek emosional yang berhubungan dengan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek dan yang ketiga aspek perilaku artinya sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan (13). Sikap yang terbentuk ini nantinya akan menentukan bagaimana melihat situasi dan bertindak terhadap situasi atau objek. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan sikap dalam menghadapi situasi/kondisi hanya jika memiliki pengalaman pribadi atau memiliki pengetahuan terhadap hal tersebut (5). Dalam penelitian ini responden berperilaku tidak sejalan dengan sikapnya karena informasi yang diterima seseorang dari lingkungan (keluarga dan teman) dapat merubah sikapnya mengenai objek yang ada (14). Hal ini menunjukkan sikap responden hanya memiliki aspek kognitif dan aspek emosional namun belum memiliki aspek perilaku sehingga walaupun memiliki sikap yang baik tetapi belum melakukan perilaku pencegahan Covid-19 dengan baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tentang vaksinasi covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang (p -value=0.196). dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku tentang vaksinasi covid-19 pada siswa SMA 6 Pandeglang (p -value =0.187).

SARAN

Penelitian ini menyarankan kepada siswa diharapkan tetap menjaga Protokol Kesehatan di masa pandemi ini sekalipun sudah mendapatkan vaksinasi dan orang tua serta guru selalu mengingatkan untuk menerapkan perilaku pencegahan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soeratinoyo DK, Doda DVD, Warouw F. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan. 2021;13(28):1–5.
2. Azrimaidaliza, Khairany Y, Putri R. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi Covid-19. 2021;20(1):40–4.
3. (Kemenkes) KKR. Situasi Terkini Perkembangan Covid-19 di Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-5-november-2021>
4. WHO. The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency [Internet]. 2021. Available from: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
5. Linawati H, Helmina SN, Intan VA, Oktavia WS, Fauzia H. Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. 2021;125–32.
6. Ichsan DS, Hafid F, Ramadhan K, Taqwin. Determinan Kesiapan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. 2021;15(1):1–11.
7. Siregar AWK. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pasca Vaksinasi Pada Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sumatera Utara; 2021.
8. Patimah I, W SY, Alfiansyah R, Taobah H, Ratnasari D, Nugraha A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. 2021;12:52–60.
9. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
10. Kartika K, Suryati I, Paradisa L. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Masyarakat dalam Menerima Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung. 2021;2:323–8.
11. Sitorus, S. Efektivitas Promosi Media Leaflet Dengan Media Audio Visual Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Amplas Tahun 2017. Skripsi: Politeknik Kesehatan Kemenkes Prodi D-IV Kebidanan Alih Jenjang Medan; 2017.
12. Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2016.
13. Su santi, I. D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul Tahun 2017. Skripsi: Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2018.
14. Alhamda S. Buku Ajar Sosiologi Kesehatan. Yogyakarta : Dee-Publish; 2015.